

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh minat, persepsi manfaat, dan pengalaman transaksi non tunai terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Generasi Z di Kabupaten Kuningan, maka diperoleh beberapa kesimpulan.

1. Minat, persepsi manfaat, dan pengalaman transaksi non tunai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, keputusan penggunaan QRIS oleh Generasi Z di Kabupaten Kuningan dapat meningkat apabila minat terhadap penggunaan QRIS semakin tinggi, persepsi manfaat semakin positif, dan pengalaman transaksi non tunai semakin baik.
2. Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, semakin tinggi minat yang dimiliki oleh individu terhadap QRIS, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memutuskan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.
3. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, semakin tinggi persepsi individu terhadap manfaat yang ditawarkan oleh QRIS, maka akan semakin meningkatkan keputusan mereka dalam menggunakan QRIS.

4. Pengalaman transaksi non tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, semakin sering dan baik pengalaman individu dalam menggunakan berbagai layanan transaksi digital sebelumnya, maka akan semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan QRIS.
5. Keputusan penggunaan QRIS dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Minat, Persepsi Manfaat, dan Pengalaman Transaksi Non Tunai baik secara simultan maupun parsial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dari angket/kuesioner yang telah disebarkan kepada 170 responden Generasi Z di Kabupaten Kuningan, ditemukan bahwa terdapat beberapa item pernyataan pada masing-masing variabel yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan item lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat aspek-aspek tertentu dalam variabel minat, persepsi manfaat, dan pengalaman transaksi non tunai yang masih perlu diperbaiki untuk dapat meningkatkan keputusan penggunaan QRIS. Oleh karena itu, saran yang diberikan difokuskan pada indikator-indikator yang memiliki skor terendah agar dapat menjadi perhatian utama bagi pihak-pihak terkait.

1. Berdasarkan hasil angket/kuesioner yang telah diberikan, jawaban 170 responden pada Generasi Z Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel **Minat (X1)** pada indikator **kemauan mencoba dan konsistensi penggunaan** memiliki skor terendah. Maka dari itu, disarankan agar pihak terkait dapat meningkatkan kampanye edukasi dan promosi yang lebih menarik, seperti penggunaan media sosial, insentif penggunaan, dan program loyalitas, sehingga dapat mendorong minat generasi Z untuk mulai mencoba dan menggunakan QRIS secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berdasarkan hasil angket/kuesioner yang telah diberikan, jawaban 170 responden pada Generasi Z Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel **Persepsi Manfaat (X2)** pada indikator **kemudahan penggunaan dan kepraktisan** memiliki skor terendah. Maka dari itu, penting untuk meningkatkan pemahaman responden terhadap manfaat praktis QRIS melalui sosialisasi yang masif, baik secara daring maupun luring, serta menonjolkan keunggulan QRIS dari sisi kemudahan penggunaan dan kegunaan, agar persepsi positif terhadap QRIS dapat terbentuk dengan lebih kuat.
3. Berdasarkan hasil angket/kuesioner yang telah diberikan, jawaban 170 responden pada Generasi Z Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel **Pengalaman Transaksi Non Tunai (X3)** pada indikator **kenyamanan dan keberhasilan penggunaan sistem** memiliki skor terendah. Maka dari itu, disarankan agar penyedia layanan QRIS terus meningkatkan kestabilan sistem, memperluas jaringan merchant yang menerima QRIS, serta memberikan layanan bantuan pengguna untuk mengurangi kendala teknis saat bertransaksi, sehingga pengalaman pengguna menjadi lebih positif dan mendukung keputusan penggunaan QRIS.

Dengan adanya perbaikan dan penguatan pada indikator-indikator yang memiliki skor terendah di masing-masing variabel, diharapkan dapat meningkatkan minat, memperkuat persepsi manfaat, serta memberikan pengalaman transaksi yang lebih baik kepada pengguna. Hal ini akan berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan keputusan penggunaan QRIS di kalangan Generasi Z di Kabupaten Kuningan, serta mendukung percepatan transformasi digital dalam sistem pembayaran nasional.